

<input type="radio"/> Senin	<input type="radio"/> Selasa	<input checked="" type="radio"/> Rabu	<input type="radio"/> Kamis	<input type="radio"/> Jumat	<input type="radio"/> Sabtu	<input type="radio"/> Minggu									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
<input type="radio"/> Jan	<input type="radio"/> Feb	<input type="radio"/> Mar	<input type="radio"/> Apr	<input type="radio"/> Mei	<input type="radio"/> Jun	<input type="radio"/> Jul	<input type="radio"/> Ags	<input checked="" type="radio"/> Sep	<input type="radio"/> Okt	<input type="radio"/> Nov	<input type="radio"/> Des				

Jumlah Mahasiswa Unpad Asal Jabar Menurun

BANDUNG -- Rektor Universitas Padjadjaran (Unpad), Ganjar Kurnia menyatakan, jumlah mahasiswa asal Jabar yang berkuliah di Unpad semakin menurun setiap tahun. Fenomena ini, cukup mengkhawatirkan.

Pasalnya, bisa jadi, hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa asal Jabar kalah bersaing dengan mahasiswa dari provinsi lain.

Demikian dikatakan Rektor dalam pidatonya pada Dies Natalis ke-55 Unpad di Aula Unpad, Bandung, Selasa (11/9), "Dilihat dari latar belakang berdirinya Unpad, salah satu tujuannya untuk mengembangkan sumber daya manusia Jabar. Namun, sejak beberapa tahun terakhir, ada fenomena yang cukup mengkhawatirkan. Ada kecenderungan bahwa setiap tahunnya jumlah mahasiswa asal Jabar yang kuliah di Unpad terus berkurang," ucap Ganjar.

Ia menyebutkan pada 2012 hanya 49,7 persen mahasiswa asal SMA di Jawa Barat yang diterima di Unpad. Angka tersebut, lanjut dia, lebih rendah dibanding 2011 yang mencapai 52 persen.

"Dari prosentase mahasiswa asal Jawa Barat tersebut, sekitar 51 persen berasal dari SMA di Bandung, sedangkan sisanya tersebar dari beberapa kabupaten dan kota di Jabar," ujarnya.

Semakin rendahnya jumlah mahasiswa asal Jawa Barat yang masuk ke Unpad, menurut Ganjar, disebabkan oleh seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang diselenggarakan secara nasional. Maka, kata Ganjar, banyak calon mahasiswa asal Jawa Barat kalah bersaing dengan calon mahasiswa dari provinsi lain. ■ antara, ed: agus